

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang meneliti tentang penanaman perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) peserta didik pada masa pandemi covid-19 di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir. Penelitian deskriptif ialah paparan informasi tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian, sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, kegiatan sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁷⁶ Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yang mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan data dilakukan secara purposive dan snowbal, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, jenis penelitian studi kasus dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁷⁷

⁷⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15

Peneliti dalam penyusunan skripsi ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan obyek atau subyek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang akan diteliti secara tepat.⁷⁸ Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.⁷⁹

Penelitian ini merupakan jenis penelitian (*field research*). Penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah penelitian lapangan, karena penelitian ini dilaksanakan pada satu madrasah secara langsung, yaitu di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir. Peneliti memilih penelitian kualitatif karena mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat observasi maupun wawancara. Penelitian kualitatif dalam prakteknya menggunakan tiga metode yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen.⁸⁰ Pernyataan tersebut mendorong peneliti untuk dapat memahami

⁷⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 163

⁷⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011), hal. 6

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal.

kondisi informan pada saat melaksanakan wawancara dan suatu peristiwa atau pun dokumen, dan selalu bersifat hati-hati dalam menggali informasi agar informan tidak merasa terbebani dan peristiwa yang diambil berlangsung secara alami tanpa terganggu dengan adanya penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini sedang terjadi di lokasi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami kemudian menguraikan tentang Penanaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik pada Masa Pandemi covid-19 di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir. Peneliti memerlukan data-data valid yang diperoleh dari lokasi atau lapangan yang diteliti, agar dapat menguraikan hasil penelitian dan mendapatkan hasil yang maksimal dan akurat dalam penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data kehadiran peneliti di lokasi penelitian berfungsi sebagai pengamat terhadap Penanaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik pada Masa Pandemi covid-19. Penulis meletakkan diri sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.⁸¹ Penelitian kualitatif menuntun penulis untuk bertindak sebagai

⁸¹ Rochiati Wiriati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hal. 96

instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera/dokumentasi, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, peneliti wajib hadir di lapangan karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁸² Data yang diperoleh demikian tidak akan terpengaruh dengan kehadiran peneliti, baik peneliti ada maupun tidak, dan tetap terjaga kealamiahannya.

Peneliti bersifat sebagai sebagai pengamat yang akan mencatat dan mendokumentasikan setiap temuan yang berkaitan dengan penelitian, bukan sebagai partisipan yang ikut berperan langsung dalam kegiatan penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak lembaga yang telah dipilih, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung. Setelah mendapatkan izin, kemudian peneliti mengurus surat perizinan resmi dan dilanjutkan dengan perijinan di lokasi penelitian guna mengetahui keadaan dan situasi lokasi penelitian. Peneliti perlu peka dan dapat bereaksi dengan segala stimulus yang diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian. Peneliti juga menyesuaikan diri terhadap semua keadaan dan dapat mengumpulkan berbagai macam data sekaligus. Peneliti segera melakukan analisis data

⁸² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 6

yang diperoleh, menafsirkan, dan membuat hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir, yang terletak di desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Peneliti melakukan penelitian di lembaga ini dengan alasan *pertama*, karena akses yang mudah dijangkau dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian. *Kedua*, dari sekian banyak lembaga pendidikan, MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir, keberadaannya lumayan populer karena dianggap sebagai madrasah ibtidaiyah yang paling maju dan mampu memberikan pelayanan bermutu, sehingga sangat diminati oleh masyarakat. *Ketiga*, MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir mempunyai prestasi yang baik, terbukti dengan adanya beberapa penghargaan yang diperoleh oleh lembaga pendidikan tersebut dalam beberapa kegiatan.

D. Sumber Data

Data yang ada di dalam penelitian ini berarti suatu informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang dapat dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena untuk mensupport sebuah teori. Penelitian dapat mengumpulkan berbagai data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data merupakan suatu unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lainnya, dapat dianalisis dan

relevan dengan permasalahan tertentu, data juga merupakan informasi mengenai sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data merupakan “*rasion dentre*” seluruh proses pencatatan.⁸³ Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dimana data diperoleh.⁸⁴ Misalnya, apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik itu secara lisan maupun tertulis.

Sumber data dalam penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder adapun penjelasan dari keduanya adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer ialah sumber data yang langsung memberikan data pada peneliti. Untuk mengumpulkan data primer diperlukan metode dan instrumen tertentu.

Metode pengumpulan data primer, yaitu:

Pengumpulan data secara pasif dan pengumpulan data secara aktif. Perbedaan antara kedua metode tersebut ialah yang pertama meliputi observasi karakteristik-karakteristik elemen-elemen yang sedang dipelajari dilakukan oleh manusia atau mesin; sedang yang kedua meliputi pencarian responden yang dilakukan oleh manusia atau non-

⁸³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 53

⁸⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)

manusia. Sumber primer dalam penelitian yaitu guru, kepala sekolah dan peserta didik MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dalam penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Data sekunder ialah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi bukan dari hasil pengumpulan dan mengolah sendiri.⁸⁵

Data sekunder dalam penelitian dapat diambil dari buku, dokumentasi, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan. Data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang Penanaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini berisi kutipan data, maka untuk mencari data tersebut teknik utama dalam penelitian dan pengumpulan data ada tiga cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan

⁸⁵ Wayan Pantiyasa, *Metode Penelitian*, (Denpasar: Penerbit Andi, 2011), hal. 59

seluruh alat indera.⁸⁶ Peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi penelitian dalam teknik ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan.

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁸⁷ Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung ke MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir. Pengamatan berdasarkan pada pengamatan langsung, dan pengamatan langsung dinilai merupakan alat yang ampuh untuk memperoleh suatu kebenaran. Dengan pengamatan, dimungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang sebenarnya. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan yang relevan maupun pengetahuan yang diperoleh dari data.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

⁸⁶ Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 199

⁸⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 143

mendalam.⁸⁸ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur. Pada teknik wawancara ini, berarti peneliti menggunakan pedoman wawancara, tetapi dalam pelaksanaannya, peneliti juga mengemukakan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Ketika melaksanakan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa saja yang disampaikan oleh informan. Selain membawa pedoman wawancara, peneliti juga perlu membawa alat bantu untuk memudahkan wawancara seperti, buku catatan, alat tulis, dan alat bantu lainnya. Metode ini digunakan untuk mewawancarai kepala madrasah, guru, perwakilan peserta didik dan orang tua peserta didik untuk menggali informasi mengenai penanaman perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik pada masa pandemi covid-19 di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 317

pengumpulan data dengan jalan mencatat keputusan hasil kegiatan atau dokumen lampiran yang dirasa penting serta berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.⁸⁹ Teknik dokumentasi sangat dibutuhkan dalam penelitian karena dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat melengkapi analisis dokumen berupa foto-foto kegiatan di tempat penelitian. Dokumen dalam penelitian kualitatif termasuk sumber *non human resources* yang dapat dimanfaatkan karena memberikan beberapa keuntungan, yaitu bahannya tela ada, tersedia, siap pakai dan menggunakan bahan tidak memakai biaya.⁹⁰ Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini, karena berkaitan dengan dokumen yang ada di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir. Dokumen ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip yang terdapat pada MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir yang berkaitan dengan penanaman perilaku hidup bersih dan sehat, dalam dokumentasi dapat dikumpulkan berupa foto, vidio, dan sebagainya.

F. Analisa Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensisteksinya, mencari dan menemukan apa yang

⁸⁹ Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: PT. Angkasa, 1982), hal. 41-42

⁹⁰ Achmad Zainudin, *Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V*. Tesis (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015), hal. 66

penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹¹ Analisis yaitu bagian terpenting dalam suatu penelitian karena analisis sebagai garis besar dari hasil penelitian yang datanya dapat disajikan dan dapat diambil kesimpulan dari tujuan akhir penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Data yang akan dianalisis adalah penanaman perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik pada masa pandemi covid-19 di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir. Analisis data dilakukan untuk data kualitatif. Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut:⁹²

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data (*data reduction*)
3. Penyajian data (*data displays*)
4. Menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion awing/veriffication*)

Dari beberapa langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah dan sumber data yang telah diuraikan di atas.

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

⁹² Achmad Zainudin, *Penerapan Metode Bermain...*, hal. 67

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.⁹³ Reduksi data merupakan suatu bentuk proses pemilihan, membuang data tidak perlu, pemilihan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, melakukan pengkodean, membuat catatan obyektif tentang jawaban sesuai dengan situasi sebagaimana adanya, membuat partisi dengan memisahkan jawaban-jawaban sesuai dengan judul peneliti, dan menulis memo atau teoritis ide. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Pada hal ini, peneliti merangkum hasil dari observasi dan wawancara, apabila peneliti menemukan data yang tidak berhubungan dengan pembahasan pokok terkait penanaman perilaku hidup bersih dan sehat pada masa pandemi covid-19 di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir, maka peneliti akan mereduksi data tersebut.

⁹³ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hal. 199

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang sudah direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Teks yang bersifat naratif paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif. Melalui penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Pada penelitian ini, setelah melakukan reduksi data dalam memilih data yang dianggap sesuai dengan membuang data yang tidak diperlukan. Selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian supaya mudah dipahami sehingga terhubung antara fokus penelitian dengan data yang telah direduksi.

d. Menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion awing/veriffication*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan keterangan di atas, setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh

data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dan sebagainya yang berhubungan dengan fokus penelitian di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian diantaranya yaitu: *Credibility* (Validitas Internal), *Transferability* (Validitas Eksternal), *Dependability* (Reliabilitas), dan *Confirmability* (Objektivitas). Guna memeriksa keabsahan data mengenai penanaman perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) peserta didik pada masa pandemi covid-19 di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir, berdasarkan data yang terkumpul selanjutnya ditempuh pengujian keabsahan data. Peneliti dalam pengecekan keabsahan data menggunakan uji *Credibility* atau Kredibilitas.

Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan merupakan teknik yang harus ada pada peneliti untuk menemukan kedalaman. Peneliti diharuskan untuk lebih fokus ketika melakukan suatu pengamatan, lebih rinci, berkesinambungan sampai menemuka penjelasan secara mendalam

suatu yang diteliti. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memfokuskan persoalan tersebut secara rinci. Hal ini sama halnya dengan pengumpulan data secara terus menerus pada subyek penelitian yang sama.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹⁴ Triangulasi dibagi menjadi 3 macam, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. 2) Membandingkan perkataan orang didepan umum dengan perkataannya secara pribadi. 3) Membandingkan perkataan dari orang-orang tentang situasi penelitian dengan perkataan sepanjang waktu. 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Triangulasi sumber untuk menguji

⁹⁴ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Jadi, peneliti akan mewawancarai berbagai sumber data. Adapun pada penelitian ini yang dijadikan sebagai triangulasi sumber adalah kepala MI, guru, perwakilan peserta didik dan perwakilan orang tua peserta didik.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ialah usaha untuk mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode menggunakan dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Misalnya yaitu membandingkan penelitian dengan teknik wawancara menggunakan observasi.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih dalam keadaan segar, dan belum menghadapi berbagai masalah sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data dan informasi dari beberapa sumber baik itu berupa narasumber maupun berupa dokumen sehingga data yang dibutuhkan telah terkumpul dan kebenarannya dapat diakui. Sumber data dalam penelitian ini ialah kepala MI, guru, perwakilan peserta didik dan perwakilan orang tua peserta didik. Triangulasi metode menggunakan metode wawancara, observasi maupun dokumentasi. Triangulasi waktu peneliti melaksanakan kegiatan pengumpulan data dan informasi diwaktu yang berbeda seperti pada pagi hari maupun siang hari.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian. Peneliti harus bertindak langsung untuk mengadakan penelitian sampai memperoleh data yang akan dibutuhkan. Peneliti kembali menuju ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini dilakukan agar peneliti dan narasumber semakin akrab dan tidak ada informasi yang disembunyikan. Peneliti harus fokus

pada data yang sudah diperoleh benar atau tidak. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang lebih kredibel.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Tahap Penelitian

Langkah-langkah penelitian dalam tahapan ini antara lain:

- a. Mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.
- c. Berkonsultasi dengan kepala MIN dan guru.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

3. Tahap Analisa

Tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan diolah sebagaimana mestinya sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan pada pihak lain dengan jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari beberapa tahapan yang telah peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.